

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan 3PL yang bergerak dalam bidang penyewaan gudang serta pengelolaan *inventory*. Salah satu gudang PT XYZ disewakan kepada PT ABC. Sering terjadinya kelebihan kapasitas gudang yang mencapai 157.6% menyebabkan penempatan yang tidak teratur, tidak optimalnya proses dan penanganan *inventory* di gudang, sehingga menyebabkan adanya keterlambatan pengiriman produk PT ABC kepada pelanggannya.

Langkah yang dilakukan adalah dengan memetakan seluruh aliran informasi dan material yang terjadi pada proses di gudang PT XYZ yang disewa PT ABC dengan menggunakan *Value Stream Mapping*(VSM). Selanjutnya dibuat pengklasifikasian seluruh aktivitas dengan menggunakan *Process Activity Mapping* (PAM). Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi pemborosan (*waste*) berdasarkan kriteria 7 *waste* dengan menggunakan *checklist*. Berdasarkan *checklist* diperoleh jenis pemborosan yang terjadi yaitu *waste of motion*, *transportation*, *waiting* dan *overprocessing* yang akar penyebab dicari menggunakan *fishbone diagram*.

Usulan perbaikan berupa *Warehouse Manangement System* (WMS), *Warehouse Slotting*, *Visual Control*, 5S, *Work Standarization*, *Cycle Counting* dan KPI Gudang. Dari hasil *future state map* perancangan usulan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemborosan yang terjadi menurun menjadi 50.22% dari total keseluruhan proses yaitu 2.475,843 detik atau 41.26 menit, sedangkan nilai *value added* pada kondisi *future state* menjadi 49.88 %.

Kata Kunci : *Lean Warehousing*, *Value Stream Mapping*, *Process Activity Mapping*, *Checklist*, *Fishbone Diagram*.